BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pertambangan emas terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Dunggilata, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yaitu :

a. Kondisi Sosial : Presepsi masyarakat mengenai pertambangan sebagian besar mengatakan pertambangan membawa dampak yang baik bagi masyarakat karena meningkatkan perekonomian (35%) dan membuka lapangan pekerjaan (24%). Kesehatan pertambangan emas memberikan dampak buruk terhadap kondisi kesehatan masyarakat.
b. Kondisi Ekonomi : Tingkat pendapatan responden dari pekerjaan utama didominasi oleh penambang dengan tingkat pendapatan Rp<1 juta /bulan sama halnya dengan pendapatan dari pekerjaan sampingan didominasi penambang dengan pendapatan sebanyak Rp500.000-750.000/bulan. Lapangan pekerjaan pertambangan membuka kesempatan kerja (97%). Tingkat kesejahteraan penduduk meningkat setelah adanya pertambangan. Peluang usaha 100% responden menyatakan bahwa pertambangan dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Dunggilata.

5.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perlu adanya sosialisasi untuk seluruh masayarakat Desa Dunggilata agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dampak buruk dari pertambangan bagi kesehatan masyarakat dan upaya-upaya untuk pencegahannya.
2. Perlu adanya sosialisasi untuk penambang agar dapat meningkatkan pengetahuan penambang mengenai keselamatan kerja penambang terutama pada penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker dan kaus tangan pada saat menambang agar dapat melindungi penambang dari

bahaya debu pertambangan yang dapat membahayakan kesehatan penambang.

3. Perlu adanya pengamatan dari pemerintah Kabupaten Bone Bolango untuk dapat meninjau kegiatan pertambangan emas rakyat yang dilakukan di Desa Dunggilata terutama mengenai pembuangan limbah pertambangan yang dibuang di sungai. Limbah tersebut tentunya sangat membahayakan bagi masyarakat Desa Dunggilata.
4. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar dapat melakukan penelitian sejenis untuk dapat mengungkapkan dampak pertambangan emas yang ada di Desa Dunggilata, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Alfonsus. 2014. *Korelasi Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat: Kasus di Kabupaten Madina (Sumut)*. Medan: Balai Penelitian Kehutanan Aek Naul

As'ad. 2005. *Pengelolaan Lingkungan pada Penambang Rakyat*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Bungin, B. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif.* PT Raja Grefindo: Persada.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Indikator Keluarga Sejahtera* (Online. http://www.bps.go.id/)

Badan Pusat Statistik. 2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jurnal (Online. http://www.bps.go.id/)

Elfindri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Andalas University Press

Harianja, A. 2014. *Korelasi Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat: Kasus Di Kabupaten Madina (Sumut)*. Medan: Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli

Hiswani. 2015. *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Joko, S. 2005. *Hukum Lingkungan; Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: Rineka Cipta

Junita, N. 2013. *Resiko Keracunan Merkuri (Hg) pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) di Desa Cisarua Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun 2003.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Kriyantono, R. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group

Lestarisa, T. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri (Hg) pada Penambang Emas Tanpa Ijin (PETI) Di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro

Lubis, H. 2002. *Toksisitas Merkuri dan Penangangannya.* Medan: Universitas Sumatera Utara

Munadjat, D. 1984. *Hukum Lingkungan*. Jakarta: Binacipta

Moningka. 2014. *Hubungan Antara Kadar Debu Lingkungan Kerja dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Paru dengan Kapasitas Paru Penambang Emas di Wilayah Pertambangan Rakyat Tatelu*. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Novarianti. 2013. *Analisis Faktor Resiko Paparan Merkuri (Hg) pada Penambang Emas di Kelurahan Kawatuna, Kota Palu, Sulawasi Tengah*. Makassar: Universitas Hasanuddin

Pasaribu, A. 2010. *Analisis Dampak Pertambangan Emas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Purwanto, R. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal Di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Universitas Sriwijaya

Pratama, A. 2014. *Studi Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara.* Kendari: Universitas Halu Oleo

Raden, I. 2010. *Kajian Dampak Penambangan Batubara Terhadap Pengembangan Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Dalam Negeri.

Refles. 2012. *Kegiatan pertambangan emas rakyat dan implikasinya terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kenagarian Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung*. Padang: Universitas Padang

Sulaiman, R. 2009. *Panduan Masyarakat untuk Kesehatan Lingkungan*. Bandung: The Eksyezet

Sulton, A. 2011. *Dampak Aktifitas Pertambangan Bahan Galian Golongan C terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat Desa Bogor*. Bogor: IPB

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta